

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi (*methodology*) adalah studi yang logis dan sistematis tentang prinsip-prinsip yang mengarahkan penelitian ilmiah, yang intinya terdiri dari: masalah, tinjauan pustaka, kerangka teori (jika ada), hipotesis (jika ada) dan cara penelitian. Sedangkan metode (*methods*) merupakan cara untuk mengetahui sesuatu atau melakukan penelitian, menyangkut dengan bahan, alat, jalan penelitian, variabel penelitian dan analisis hasil. Jadi Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:2). Menurut John (Siyoto & Sodik, 2015:5) penelitian merupakan membangun hubungan antara fakta dan merumuskan gagasan atau aturan tertentu melalui pencarian fakta sesuai dengan metodologi yang jelas dan obyektif.

Pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut (Sugiyono, 2017:7) metode penelitian kuantitatif disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu. Penelitian survei termasuk ke dalam penelitian yang bersifat kuantitatif untuk meneliti perilaku suatu individu atau kelompok. Pada umumnya penelitian survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Metode dan pendekatan ini digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kontrol diri dan teman sebaya terhadap *saving behaviour* pada peserta didik SMA N 10 Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Operasional

Variabel adalah suatu konsep yang mempunyai variasi nilai (Siyoto & Sodik, 2015:15). Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai

dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut (Sugiyono, 2017:38).

Terdapat dua macam variabel dari penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017:39). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen (X) yaitu:

- a. Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) (X1)
- b. Kontrol Diri (*Self Control*) (X2)
- c. Teman Sebaya (X3)

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Perilaku Menabung (*Saving Behaviour*).

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai upaya dalam menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Kajian Teoritis	Indikator	Skala
Perilaku Menabung (<i>Saving Behaviour</i>) (Y)	Menurut Denton, Fretz, dan Spencer (Mpaata et al., 2021) perilaku menabung merupakan campuran ekspektasi akan kebutuhan potensial, pilihan menabung, dan perilaku	1. Menabung secara periodik. 2. Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian 3. Mengontrol pengeluaran	Ordinal

	yang menghasilkan pembentukan kekayaan.	<ol style="list-style-type: none"> 4. Memiliki uang cadangan 5. Berhemat 6. Menabung terlebih dahulu untuk rencana di masa yang akan datang (Triani, 2017) 	
Literasi Keuangan (X1)	Menurut (Lusardi & Mitchell, 2023), literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan konsep-konsep keuangan mendasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keuangan pribadi secara umum 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi 	Ordinal
Kontrol Diri (X2)	Menurut Ghufroon & Risnawati (Marsela & Supriatna, 2019) kontrol diri adalah kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang diinginkan dan yang tidak diinginkan, dan kemampuan individu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki inisiatif untuk menyimpan pengeluaran tidak terduga 2. Mempunyai niat untuk melakukan penghematan 3. Mempunyai perasaan tidak nyaman tanpa perencanaan keuangan 	Ordinal

	untuk memilih salah satu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini	4. Mempunyai perasaan tidak nyaman melakukan pengeluaran yang tidak penting (Alwi et al., 2015) dalam (Suryanti et al., 2021)	
Teman Sebaya (X3)	Teman sebaya merupakan orang-orang yang memiliki tingkat usia dan kedewasaan yang sekiranya sama di dalam kehidupan ini , serta mempunyai mental yang baik untuk mengambil penilaian atas finansialnya (Fairus et al., 2023).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi sosial yang dilakukan, baik interaksi dengan lingkungan teman sebaya di lingkungan tempat belajar. 2. Tempat pengganti keluarga 3. Memberikan pengalaman yang tidak didapatkan dalam keluarga 4. Partner belajar yang baik (Marwati, 2018) 	Ordinal

Pengolahan data ordinal pada umumnya menggunakan statistika non-parametrik. Data ordinal tidak memiliki makna jarak antar kategori. Hal tersebut dapat diubah dengan mentransformasi data.

3.3 Desain Penelitian

Menurut Alsa (Siyoto & Sodik, 2015:98) desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan serta berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Hal ini sependapat dengan pendapat Arikunto (Siyoto & Sodik, 2015:98) mengemukakan bahwa desain penelitian seperti sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Karena alasan utama dari penelitian eksplanatori adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan melalui penelitian ini dapat dijelaskan hubungan dan pengaruh dari variabel-variabelnya.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2017:80). Populasi dari penelitian ini yaitu peserta didik SMA Negeri 10 Tasikmalaya.

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X	433
2	XI	508
3	XII	364
Jumlah		1305

(Sumber: Staff Tata Usaha SMA N 10 Tasikmalaya)

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:81). Menurut Arikunto (Siyoto & Sodik, 2015:64) sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sudjana & Ibrahim sampel merupakan Sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. Dapat kita simpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sesuai aturan tertentu untuk mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel ini yaitu menggunakan *Teknik probability sampling* jenis *simple random sampling*. *Teknik probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017:82). *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara random tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2017:82).

Kelas XII tidak termasuk dalam sampel karena sudah keluar dari populasi yang sedang diteliti. Dalam penelitian, sampel adalah sebagian populasi yang dipilih untuk dijadikan subjek penelitian. Kelas XII sudah keluar dari Sekolah dan tidak lagi menjadi bagian dari populasi yang sedang diteliti, sehingga tidak dapat dijadikan sampel lagi. Dengan demikian, hanya kelas X dan kelas XI yang dapat dijadikan sampel pada penelitian ini.

Dalam menentukan jumlah sampel dari penelitian ini yaitu menggunakan rumus Solvin yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%

Untuk populasi (N) yaitu berjumlah 941 dengan taraf signifikan yang dikehendaki 5%, maka sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus Solvin di atas adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{941}{1 + 941 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1.305}{1 + 941 (0.0025)}$$

$$n = \frac{1.305}{1 + 2.3525}$$

$$n = \frac{941}{3.3525}$$

$$n = 280.68$$

$$n = 281 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 281 sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data diantaranya dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner, observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2017:137). Pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2017:142) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden merupakan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Kuesioner berupa pertanyaan atau

pernyataan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti dengan menggunakan kuesioner melalui media *google form* yang disebar kepada responden.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Ibnu Hadjar (Hardani et al., 2022) adalah “alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah pedoman dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrumen yang diturunkan dari variabel penelitian yang akan diteliti. Kisi-kisi dalam penelitian pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan teman sebaya terhadap *saving behaviour* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Perilaku Menabung (<i>Saving Behaviour</i>) (Y)	1. Menabung secara periodik.	Kebiasaan menabung
	2. Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian	Selalu membandingkan harga sebelum melakukan pembelian
	3. Mengontrol pengeluaran	Memahami konsep mengontrol pengeluaran
	4. Memiliki uang cadangan	Memiliki simpanan uang di luar dari pengeluaran bulanan untuk menghadapi hal yang tidak terduga
	5. Berhemat	Membeli barang sesuai dengan kebutuhan

	6. Menabung terlebih dahulu untuk rencana di masa yang akan datang	Menyisihkan sebagian pendapatan untuk menabung
Literasi Keuangan (X1)	1. Pengetahuan Keuangan Pribadi	Memahami konsep laporan keuangan
	2. Tabungan dan Pinjaman	1. Memahami konsep tabungan 2. Memahami penggunaan pinjaman
	3. Asuransi	Memahami konsep asuransi
	4. Investasi	Memahami konsep investasi jangka pendek dan jangka Panjang
Kontrol Diri (X2)	1. Memiliki inisiatif untuk menyimpan pengeluaran tidak terduga	Menyisihkan keuangan untuk pengeluaran tidak terduga di masa yang akan datang
	2. Mempunyai niat untuk melakukan penghematan	Mempunyai niat untuk berhemat dalam pengelolaan keuangan
	3. Mempunyai perasaan tidak nyaman tanpa perencanaan keuangan	1. Melakukan sesuatu tidak sesuai rencana 2. Sering berubah pikiran
	4. Mempunyai perasaan tidak nyaman melakukan pengeluaran tidak penting	1. Terlana atas kesenangan 2. Boros dalam menggunakan uang
Teman Sebaya (X3)	1. Interaksi sosial yang dilakukan	Berdiskusi tentang perencanaan keuangan
	2. Tempat pengganti keluarga	Mengingatkan agar tidak boros
	3. Memberikan pengalaman yang tidak didapatkan dalam keluarga	Melibatkan teman dalam berbelanja
	4. Partner belajar yang baik	Belajar tentang menabung secara periodic

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Pedoman penskoran angket kuesioner yaitu menggunakan skala *likert*. Menurut (Sugiyono, 2017:93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner ini bersifat tertutup, di mana alternatif jawaban atau pilihan jawaban akan tersedia. Kemungkinan jawaban dipilih responden memiliki nilai yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Penskoran Kuesioner

Alternatif Jawab	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (ST)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2017)

3.6.3 Uji Instrumen

Uji instrument perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, oleh karena itu teknik analisis data untuk uji instrument menggunakan statistika dengan aplikasi SPSS versi 25.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah item pertanyaan dinyatakan valid jika nilai korelasinya lebih besar dari nilai korelasi tabel. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistics 25 dengan metode analisis korelasi pearson, dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y
- N = Jumlah responden
- $\sum X$ = Jumlah skor butir
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $(\sum X)(\sum Y)$ = Jumlah perkalian skor x dan skor y
- $(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

Dalam uji validitas ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujiannya yaitu:

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka instrument dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka instrument dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Ringkasan Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No. Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
<i>Saving Behaviour</i> (Y)	15	-		15
Literasi Keuangan (X1)	14	-		14
Kontrol Diri (X2)	9	8	1	8
Teman Sebaya (X3)	9	7	1	8
Jumlah	47	-	2	45

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2024

Pada hasil uji validitas terdapat 2 butir item pernyataan yang tidak valid. Item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini karena item tersebut sudah terwakili oleh item pernyataan yang lain.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk melihat keabsahan instrument penelitian bila digunakan berulang-ulang akan menghasilkan nilai yang relatif tidak berubah. Menurut (Sugiyono, 2017:121) “Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan metode *Cornbach's alpha*.

Pada metode *Cornbach's Alpha* digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{1 - \sum ab^2}{a^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan/soal

$\sum ab^2$ = Jumlah Varian Butir

$a^2 t$ = Varian Soal

Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Tingkat keandalan *Cornbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.00-0.20	Kurang Andal
>0.20-0.40	Agak Andal
>0.40-0.60	Cukup Andal
>0.60-0.80	Andal
>0.80-1.00	Sangat Andal

Sumber: (Herispon, 2020)

Keterangan:

- Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka kuesioner yang diuji dinyatakan tidak reliabel.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
Saving Behaviour (Y)	0.747	Andal
Literasi Keuangan (X1)	0.740	Andal
Kontrol Diri (X2)	0.717	Andal
Teman Sebaya (X3)	0.755	Andal

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2024

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data merupakan kegiatan yang mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017:147). Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan statistika dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 25.

3.7.1 Nilai Jenjang Interval

Nilai jenjang interval digunakan untuk mengelompokkan berbagai kelas interval dari setiap variabel, sehingga peneliti dapat dengan mudah mengklasifikasikan variabel yang diteliti. Nilai jenjang interval dapat diperoleh setelah melakukan pengolahan data dengan melakukan tabulasi data terlebih dahulu untuk mendapatkan jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan. Setelah mendapatkan jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan, peneliti dapat dengan mudah mengklasifikasikan hasil responden pada setiap item pernyataan. Untuk mengetahui nilai jenjang interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$NJ I = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Keterangan:

- a. Jumlah kriteria pernyataan : 4 (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju)
- b. Nilai tertinggi secara keseluruhan : (Jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Nilai Pernyataan Terbesar)
- c. Nilai terendah secara keseluruhan : (Jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Nilai Pernyataan Terkecil)

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Menurut Priyatno (Billa, 2019) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*asymtotic significant*), yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak distribusi secara normal.

3.7.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas x terhadap variabel terikat y. Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, selanjutnya diuji keberartian koefisien garis regresi serta linieritasnya.

Prosedur pengujian:

1. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima
2. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak

3.7.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas yang diduga akan mempengaruhi variabel terikatnya, pendugaan tersebut

akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan variabel-variabel independen (Billa, 2019)

Yang perlu dilihat adalah nilai tolerance atau VIF (*Variance Inflation*) sebagai berikut:

1. Jika tolerance $> 0,10$, maka H_0 ditolak.
2. Jika tolerance $< 0,10$, maka H_0 diterima.

Atau

1. Jika VIF > 10 , maka H_0 diterima
2. Jika VIF < 10 , maka H_0 ditolak.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Hafni Sahir, 2021). Pengujian heteroskedastisitas ini dapat dilakukan menggunakan uji glejser.

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan”, sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heterokedastisitas.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data ada Heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Statistik

3.7.2.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linier sederhana adalah bahwa regresi linier sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi (Purnomo, 2016).

Model regresi linier berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

\hat{Y} = Perilaku Menabung

X1= Literasi keuangan

X2= Teman Sebaya

X3= Kontrol Diri

α = konstanta

B = Koefisien Regresi

ε = Error

3.7.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen). Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Dari hasil perhitungan R^2 dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh satu persatu variabel bagian koefisien adalah untuk melihat persamaan regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis dengan statistik untuk masing-masing variabel independen yaitu literasi keuangan (X1), teman sebaya (X2), dan kontrol diri (X3). Uji T untuk menguji signifikan konstanta dan variabel dependen adalah perilaku menabung (Y). Hipotesis dirumuskan:

1. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau signifikansi $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

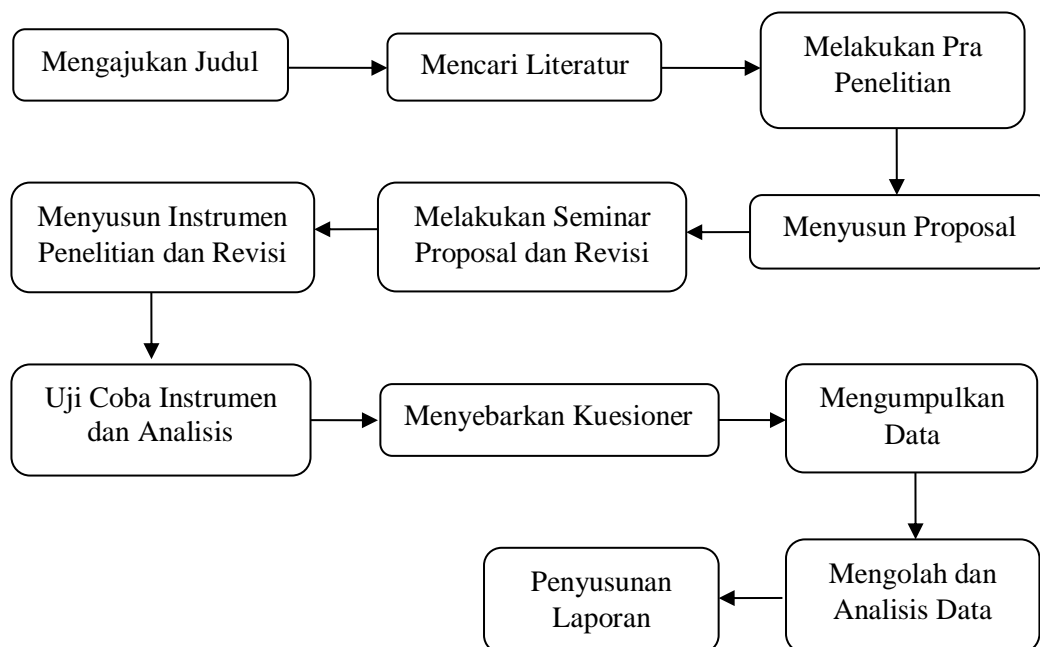
3.7.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan hasil F hitung dengan F tabel Hipotesis yang dirumuskan:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1

Langkah-langkah Penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X dan Kelas XI di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya. SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya terletak di Karikil, Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2023 dan waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan dengan rincian kegiatan pelaksanaan terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8
Waktu Penelitian

No	Waktu Kegiatan	Bulan/Tahun																												
		Des 2023				Jan-24				Feb-24				Mar-24				Apr-24				Mei-24				Jun-24				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Tahap Persiapan																														
1	a. Mengajukan Judul	■	■	■	■																									
	b. Mencari Literatur				■	■	■	■																						
	c. Melakukan Pra-penelitian					■	■	■	■	■	■																			
	d. Menyusun Proposal					■	■	■	■	■	■	■																		
	e. Melakukan Seminar dan Revisi												■	■	■	■	■	■												
	f. Menyusun Instrumen dan Revisi																									■	■	■	■	
	g. Uji Coba Instrumen dan Analisis																												■	
Tahap Pelaksanaan																														
2	a. Menyebarkan Kuesioner																												■	■
	b. Mengumpulkan Data																												■	■
Tahap Pelaporan																														
3	a. Mengolah dan Analisis Data																												■	■
	b. Penyusunan Laporan																												■	■